



Efektivitas Penghitungan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada UMKM Arjuna's Cake

Aldo Nugraha Adeywarman¹, Sugeng Purwanto²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasioal "Veteran" Jawa Timur

Received:	19 September 2024	Abstrak	<i>Pada saat ini era perkembangan teknologi telah memasuki era 4.0, pada era ini menekankan pada pola ekonomi digitalisasi, namun masih banyak para pelaku Usaha, Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) yang masih menggunakan perhitungan keuangan secara tradisional maupun manual. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini diharapkan para pelaku UMKM dapat menerapkan pola ekonomi digital dengan melakukan peralihan perhitungan dan pencatatan keuangan dari manual ke digital menggunakan aplikasi keuangan digital seperti Buku Warung. Tujuan dari penelitian ini membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan secara mudah dan lebih efisien. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari pelatihan pencatatan keuangan untuk pelaku UMKM Arjuna's Cake berjalan dengan baik dan lancar, meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan Buku Warung untuk pencatatan keuangan yang efektif.</i>
Revised:	21 September 2024	Kata Kunci:	<i>UMKM, Keuangan, Pencatatan</i>
Accepted:	28 September 2024	(*) Corresponding Author:	aldonugraha2304@gmail.com , sugengpurwanto.mnj@upnjatim.ac.id .
		How to Cite:	Adeywarman, A., & Purwanto, S. (2024). Efektivitas Penghitungan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Warung Pada UMKM Arjuna's Cake. <i>Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan</i> , 10(18), 69-77. https://doi.org/10.5281/zenodo.13859246

PENDAHULUAN

UMKM, yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, memiliki definisi dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Definisi dan kriteria ini terdokumentasi dalam Undang-Undang Nomor 20/2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sesuai dengan ketentuan undang-undang tersebut, usaha mikro merujuk kepada usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan, dan harus memenuhi kriteria yang diatur dalam undang-undang tersebut (Zakiyyah, 2021).

Mengatur keuangan melalui pencatatan keuangan merupakan suatu kewajiban bagi pelaku usaha, bahkan pada skala kecil sekalipun, agar dapat memahami bagaimana kelancaran usahanya. Namun, sering kali hal ini diabaikan ketika mereka masih dalam tahap merintis usahanya. (Aning Fitriana et al., 2022). Pencatatan keuangan sangat penting karena dapat membantu UMKM mengerti kondisi keuangan, membuat rencana, dan mengambil keputusan yang baik. Ini juga penting untuk memenuhi kewajiban perpajakan, serta meningkatkan peluang mendapatkan dukungan finansial dari pihak luar seperti bank atau investor.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem pencatatan keuangan mengalami dinamika yang semakin meningkat (Karlinda et al., 2021). Di

era digital ini ada baiknya pelaku UMKM melakukan peralihan pencatatan keuangan dari manual ke pencatatan keuangan digital seperti aplikasi Buku Warung. Aplikasi Buku Warung merupakan bentuk teknologi digital yang dianggap lebih efisien daripada mencatat laporan keuangan secara manual, karena kepraktisan yang dimilikinya (Mompala & Utami, 2023). Selain itu, UMKM juga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait kondisi usahanya (Ferina Amalia Putri Grengan et al., 2022).

UMKM Arjuna's Cake merupakan UMKM, yang berlokasi di RW 12 Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya. Kelurahan Kalirungkut sendiri memiliki beragam jenis usaha UMKM yang sudah berkembang. Meskipun demikian, beberapa UMKM di sana masih memerlukan bimbingan untuk mencapai pertumbuhan lebih lanjut, mengingat era saat ini mengandalkan teknologi sebagai alat untuk pengembangan bisnis. Objek yang akan saya teliti dalam jurnal ini berada dalam lingkungan yang belum sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam hal pencatatan keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Arjuna's Cake adalah pada pencatatan keuangan secara digital, karena pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual.

Dalam memecahkan masalah kesulitan pencatatan keuangan secara digital yang dihadapi oleh pelaku UMKM Arjuna's Cake dengan menggunakan aplikasi Buku Warung, beberapa langkah konkrit dapat diambil. Pertama, dilakukan pelatihan bagi pemilik UMKM terkait penggunaan aplikasi Buku Warung, termasuk tutorial langkah demi langkah untuk pencatatan transaksi harian. Selanjutnya, disusun panduan praktis yang menyediakan solusi terhadap kendala umum yang

mungkin muncul selama implementasi aplikasi. Pengembangan dukungan teknis berkelanjutan juga menjadi fokus, termasuk layanan bantuan online dan sesi konsultasi untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan efektif dari aplikasi tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM Arjuna's Cake dapat mengatasi hambatan pencatatan keuangan digital, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperoleh manfaat maksimal dari penerapan aplikasi Buku Warung.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk Pelaku Usaha UMKM melalui program Bina Desa bertujuan agar para pelaku UMKM dapat:

- a) Mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Buku Warung.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pencatatan keuangan secara sederhana untuk kegiatan usahanya.
- c) Memahami tips-tips dalam menyusun laporan keuangan dengan cara yang mudah dan sederhana menggunakan aplikasi digital.
- d) Dapat membuat laporan keuangan yang sederhana untuk kegiatan usahanya.

METODE

Penelitian yang tercantum dalam jurnal ini merupakan upaya pengabdian kepada masyarakat melalui program bernama Bina Desa. Fokus kegiatan Bina Desa ini adalah pengembangan ekosistem wirausaha dengan target utama pada peningkatan Usaha, Mikro, Menengah dan Kecil (UMKM). Program Bina Desa ini dilaksanakan di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya.

Pada penelitian ini, kita melakukan pendampingan keuangan untuk pemilik Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Arjuna's Cake. Berikut adalah metode yang kami terapkan dalam penelitian ini.

1. Tahap survei dan wawancara

Dalam tahap awal ini, tim Bina Desa mengunjungi kelurahan untuk meminta izin melakukan kegiatan Bina Desa ini kepada Bapak Ridho Ansori.S.STP selaku ketua Kelurahan Kalirungkut. Setelah itu Pak Ridho mengizinkan mahasiswa melakukan survei di UMKM yang berada di RW 06 dan RW 12. Selanjutnya kami mengunjungi ketua RW 06 dan RW 12 untuk meminta izin melakukan kegiatan Bina Desa dan meminta informasi terkait UMKM yang membutuhkan pengembangan usaha dan pelatihan. Lalu setelah meminta izin kepada ketua RW kami melakukan survei ke rumah UMKM yang berada di wilayah RW 06 dan RW 12. Salah satunya UMKM Arjuna's Cake yang berada di RW 12 Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya. Survei dilakukan melalui metode wawancara, pada tahap survei dan wawancara kita mendapatkan hasil bahwa pelaku UMKM Arjuna's Cake memiliki kendala utama pada perhitungan dan pencatatan keuangan usaha. Secara demikian bahwa pemilik UMKM Arjuna's Cake mengalami kesulitan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan seperti mengetahui jumlah laba karena tidak mengetahui total modal yang telah dikeluarkan selama proses produksi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kedua yakni Focus Group Discussion dan pendampingan perhitungan keuangan. Dalam tahap ini, kami melakukan beberapa diskusi bersama pemilik UMKM Arjuna's Cake untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang kegiatan operasional dan mencatat berbagai informasi terkait keuangan. Setelah melakukan pengumpulan data langkah selanjutnya yaitu kita melakukan pendampingan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung.

3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap terakhir melibatkan pelatihan dan pendampingan keuangan secara digital yakni melakukan peralihan pencatatan manual ke pencatatan digital melalui aplikasi yang bernama Buku Warung, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian masyarakat ini kami lakukan melalui program yang bernama Bina Desa. Bina Desa ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Kalirungkut, Surabaya. Pada kegiatan ini ada beberapa tahap kegiatan :

1. Kegiatan pertama adalah kita melakukan kunjungan ke Kelurahan Kalirungkut untuk melakukan diskusi bersama ketua Kelurahan Kalirungkut untuk membahas mengenai perizinan kegiatan Bina Desa di wilayah kalirungkut. Pada diskusi ini kita memperoleh hasil pendataan mengenai beberapa UMKM yang dianggap masih memerlukan dalam pengembangan usaha mereka. Setelah kita memperoleh informasi tersebut langkah kami selanjutnya adalah melakukan survei di beberapa UMKM yang telah di data dari pihak kelurahan. Hasil survei terhadap UMKM menunjukkan berbagai bentuk pendampingan yang bisa kami berikan, salah satunya adalah melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pencatatan keuangan pada UMKM Arjuna's Cake.



Gambar 1. Kunjungan Ke Kelurahan Kalirungkut

2. Pada kegiatan kedua kita melakukan kunjungan ke rumah UMKM Arjuna's Cake untuk memulai pelatihan dan pendampingan. Pada kunjungan ini kita melakukan Focus Discussion Group dengan pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai kendala manajemen keuangan di UMKM Arjuna's Cake. Oleh karena itu, pada tahap awal, kita mengumpulkan data keuangan dari operasional usaha tersebut. Data ini nantinya akan digunakan untuk menghitung Modal Usaha, dan menerapkan pencatatan keuangan secara digitalisasi melalui aplikasi Buku Warung.



Gambar 2. Diskusi bersama pemilik UMKM

3. Melakukan pelatihan perhitungan modal usaha dan HPP.



Gambar 3. Produk UMKM

Pada kegiatan ketiga ini melakukan penghitungan modal usaha guna untuk mengetahui banyak biaya pengeluaran saat produksi. Dan setelah melakukan penghitungan modal usaha langkah selanjutnya adalah menghitung modal usaha, HPP dan laba per unit.

a. Modal usaha

Modal usaha atau investasi adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh peralatan produksi atau barang modal, dengan tujuan meningkatkan modal dalam kegiatan ekonomi. Pengeluaran ini digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. (Furqon, 2018). Berikut adalah perhitungan modal usaha UMKM Arjuna's Cake

No	Bahan baku	Harga
1	Gula	Rp. 1.305
2	Telur	Rp. 12.000
3	Tepung	Rp. 1.160
4	Susu uht	Rp. 2.080
5	Minyak	Rp. 925
6	Jeruk nipis	Rp. 400
7	Kertas roti	Rp. 300
8	Listrik	Rp. 5.000
9	Packing	Rp. 3.000
	Total	Rp. 26.170

Tabel 1. Bahan baku

Biaya tenaga kerja pada kasus ini pemilik usaha ingin mendapatkan biaya tenaga kerjanya sendiri sebesar 30% dari bahan baku produksi jadi biaya tenaga kerja yang di dapat adalah $Rp. 26.170 + 30\% = Rp. 7.851$. Jadi total modal usaha yang dikeluarkan UMKMArjuna's Cake saat produksi adalah $Rp. 26.170 + Rp. 7.851 = Rp. 34.021$.

a. Menghitung HPP

Harga pokok produksi adalah total biaya yang diperlukan untuk melakukan proses pembuatan suatu produk (Widiatmoko et al., 2020). Rumus perhitungan HPP (Harga Pokok Penjualan) per 1 kali produksi adalah : Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja = $Rp. 26.170 + Rp. 7.851 = Rp. 34.021$

b. Menghitung laba

Margin/laba = Harga jual – HPP Per Unit

= $Rp. 50.000 - Rp. 34.021$

= $Rp. 15.979$

Pada kegiatan keempat ini kita pendampingan dan pelatihan pencatatan keuangan secara digital melalui aplikasi BukuWarung. Aplikasi BukuWarung adalah sebuah platform pembukuan yang dirancang khusus untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Fungsinya adalah mencatat berbagai transaksi keuangan sehari-hari, termasuk penjualan, pemasukan, dan catatan hutang piutang (Karlinda et al., 2021).



Gambar 4. Pelatihan keuangan

Pada jurnal ini saya akan mencontohkan pencatatan keuangan pemasukan dan pengeluaran pada aplikasi Buku Warung.

a. Pencatatan pengeluaran

Catatan	Penjualan	Pengeluaran
bahan baku (... cashOut	-	Rp78.510
packing cashOut	-	Rp5.000
gas cashOut	-	Rp5.000
telur cashOut	-	Rp8.000
gula cashOut	-	Rp700
skm cashOut	-	Rp3.000
mentega cashOut		

+ TAMBAH CATATAN

Gambar 5. Pencatatan Pemasukan

Pada gambar di atas merupakan contoh dari pencatatan pengeluaran pembelian bahan baku UMKM Arjuna's Cake. Pencatatan pengeluaran di aplikasi Buku Warung bertujuan untuk merekam dan melacak semua pengeluaran yang terkait dengan operasional bisnis, termasuk pembelian barang dagangan, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya. Hal ini membantu pengguna untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang arus kas dan mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien.

b. Pencatatan pemasukan

Catatan	Penjualan	Pengeluaran
japanese cake cashIn	Rp50.000	Rp0
japanese cake cashIn	Rp50.000	Rp0
japanese cake cashIn	Rp50.000	Rp0
karamel sara... cashIn	Rp65.000	Rp0

+ TAMBAH CATATAN

Gambar 6. Pencatatan Pengeluaran

Gambar diatas adalah contoh dari pencatatan pemasukan. Pencatatan pemasukan di aplikasi Buku Warung memiliki tujuan untuk merekam semua sumber pemasukan dalam bisnis, seperti pendapatan penjualan produk atau jasa. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memantau dan mengelola secara efektif aliran uang masuk, menyediakan informasi yang diperlukan untuk analisis keuangan, dan membantu dalam perencanaan keuangan bisnis.

c. Fitur – fitur lain pada aplikasi Buku Warung



Gambar 7. Fitur Lainnya Aplikasi Buku Warung

Di dalam aplikasi Buku Warung juga memiliki berbagai fitur lainnya tidak hanya pembukuan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan saja. Berikut adalah fitur yang ada di aplikasi Buku Warung:

1. Fitur catatan utang mencakup kemampuan untuk mencatat dan melacak utang yang dimiliki atau yang harus dibayar. Ini melibatkan pencatatan jumlah utang, penjadwalan pembayaran, notifikasi pembayaran, rekonsiliasi, dan melihat riwayat pembayaran utang.
2. Fitur mode kasir dalam aplikasi Buku Warung biasanya memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi penjualan secara langsung. Ini mencakup pencatatan barang atau layanan yang dijual, perhitungan total pembelian, pilihan metode pembayaran, dan pembuatan faktur atau struk pembelian. Mode kasir membantu pengguna mencatat transaksi dengan cepat, memantau penjualan harian, dan menjalankan proses pembayaran dengan efisien.
3. Fitur kelola stok dalam aplikasi Buku Warung melibatkan pemantauan dan manajemen persediaan barang. Ini termasuk pencatatan jumlah barang, penambahan atau pengurangan stok, pemberitahuan ketika stok rendah, serta

laporan mengenai pergerakan stok. Dengan fitur ini, pengguna dapat mengoptimalkan persediaan, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, dan menjalankan bisnis dengan lebih efisien.

4. Fitur laporan usaha dalam aplikasi Buku Warung menyediakan ringkasan data keuangan dan operasional bisnis. Ini mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan lainnya yang membantu pemilik bisnis dalam menganalisis kinerja mereka.

5. Fitur buku modal dalam aplikasi Buku Warung mencakup pencatatan modal awal dan perubahan modal bisnis. Ini membantu pengguna melacak investasi awal, penarikan modal, dan perubahan lainnya dalam modal perusahaan.

6. fitur punya kartu kredit dapat mencakup integrasi dengan pembayaran menggunakan kartu kredit. Ini dapat mencakup pencatatan transaksi pembayaran dengan kartu kredit, pemrosesan pembayaran, dan pelacakan histori transaksi kartu kredit.

7. Fitur jadwal pencatatan mencakup kemampuan untuk menjadwalkan atau mengatur waktu pencatatan transaksi atau kegiatan bisnis. Ini memungkinkan pengguna untuk merencanakan dan mengelola catatan keuangan, penjualan, atau pembelian pada waktu yang spesifik.

8. Fitur atur info nota untuk menyesuaikan atau mengonfigurasi informasi yang terdapat pada nota penjualan. Ini dapat termasuk penambahan informasi seperti logo bisnis, alamat, nomor telepon, atau pesan khusus pada nota penjualan. Dengan fitur ini, pengguna dapat memberikan sentuhan personal atau branding pada transaksi penjualan dan menyampaikan informasi tambahan kepada pelanggan melalui nota.

9. Fitur buat kartu nama pada fitur ini pemilik usaha dapat membuat kartu nama untuk usahanya. Dan masih banyak lagi fitur yang terdapat pada aplikasi Buku Warung seperti fitur pembayaran tagihan secara digital.

Menurut pemilik UMKM, kehadiran aplikasi Buku Warung memberikan bantuan signifikan dalam melakukan pencatatan keuangan. Sebelumnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan secara manual menggunakan buku catatan, menyebabkan lupa dan kesulitan menghitung laba harian. Hasil wawancara menunjukkan bahwa aplikasi Buku Warung tersebut dianggap sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM, khususnya dalam memantau pemasukan, pengeluaran, laba, rugi dan pengambilan keputusan.

Pernyataan tambahan dari narasumber juga mendukung kesan positif terhadap efektivitas aplikasi Buku Warung yang membuatnya lebih efisien dalam mengelola pencatatan keuangan, mencatat transaksi lebih mudah, dan memberikan catatan keuangan yang lebih terperinci untuk usaha.

KESIMPULAN

Dalam mengakhiri penelitian mengenai efektivitas penghitungan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM Japanese Cake di RW 12 Kalirungkut, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi ini memberikan dampak positif terhadap kemudahan pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha UMKM tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan intensif, panduan praktis, dan dukungan teknis berkelanjutan mampu membantu pelaku UMKM mengatasi kesulitan awal dalam memanfaatkan teknologi digital. Adanya peningkatan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan menjadi bukti bahwa aplikasi Buku Warung dapat menjadi alat yang efektif untuk

meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Kesimpulan ini memberikan dorongan positif untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan teknologi serupa pada UMKM sejenis, dengan harapan dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor usaha kecil dan menengah di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferina Amalia Putri Grengan, H., Regina RahmaPutri, M., Rafif Cahyono, A., Retno Sinansari, A., Firdausi Nuzuliyani, D., Anjarwanto, R., & Puspa Arum, D. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada Umkm Di Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 98–103. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Furqon, D. F. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 4, 51–59.
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Mompala, D. E., & Utami, E. S. (2023). Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Bukuwarung Pada Pelaku UMKM Di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *JPKMI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 3(2), 199–204. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i2>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.30998/jurnalpk.m.v3i2.6324>
- Zakiyyah, A. M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Keuangan di UMKM Rindu.Id di Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, 1(2), 36–40. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i2.9>